

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Anugerah mulai tanggal 30 Mei hingga 2 Juli 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA yang dilakukan dapat membuat calon Apoteker memiliki gambaran nyata sehingga mengerti terkait peran serta tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek mulai dari pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pelayanan farmasi klinis meliputi pengkajian dan pelayanan resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pemantauan terapi obat (PTO) hingga monitoring efek samping obat (MESO) dan menjamin penggunaan obat secara rasional oleh pasien.
2. Kegiatan PKPA telah memberikan pengetahuan kepada calon apoteker bahwa kemampuan dalam *leadership*, manajemen keuangan, manajemen persediaan, manajemen personalia, dan manajemen administrasi juga perlu dimiliki oleh seorang apoteker.
3. Kegiatan PKPA telah meningkatkan pemahaman bagi calon Apoteker tentang fungsi, tugas dan peran, serta tanggung jawab Apoteker, dan memberikan pemahaman bagi calon Apoteker tentang pengelolaan sediaan farmasi (mulai dari perencanaan,

pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan) serta pelayanan farmasi klinis meliputi pengkajian dan pelayanan resep, dispensing, dan konseling kepada pasien baik pelayanan resep ataupun non resep.

4. Kegiatan PKPA telah memberikan gambaran nyata tentang permasalahan dalam pekerjaan kefarmasian di Apotek dan telah membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek serta memberikan pengajaran untuk melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin, berwawasan luas dan dapat menjalin hubungan kerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah dilaksanakan kegiatan PKPA di Apotek Anugerah Denpasar yaitu:

1. Mahasiswa Apoteker diharapkan dapat mempelajari dan meningkatkan ilmu komunikasi agar mampu berkomunikasi dengan pasien dan/atau tenaga kesehatan lainnya secara baik dan benar.
2. Sebelum melakukan PKPA di Apotek, calon Apoteker diharapkan lebih banyak lagi dalam membekali diri dengan pengetahuan tentang Apotek, peraturan kefarmasian, pelayanan kefarmasian serta cara manajemen Apotek.
3. Calon Apoteker diharapkan untuk lebih aktif lagi selama PKPA berlangsung agar dapat mendapatkan ilmu pengetahuan lebih banyak lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Presiden Republik Indonesia. 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta*
- Presiden Republik Indonesia. 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, “*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*”
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. “*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek*”.
- Presiden Republik Indonesia. 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta*
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.*
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. “*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek*”.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*
- Presiden Republik Indonesia. 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, “*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*”.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Apotek*. Jakarta
- BNF, 2021, British National Formulary 81st Ed, London: BMJ Group.
- Drugbank, 2022, *Drugbank Online Drug Interaction Checker*. Diakses pada 5 juli 2022: <https://go.drugbank.com/drug-interaction-checker>.
- McEvoy, G.K., 2011, AHFS Drug Information, *American Society of Health Sistem Pharmacists*, Maryland.
- Medscape, 2022, *Drug Interaction Checker*. Diakes pada 5 Juni 2022: <https://reference.medscape.com/drug-interactionchecker>